



Pengaruh Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan Terhadap Investasi Pendidikan Anak

Emilia Tasmal¹, Iman Fauzi Sudirman², Rosid Bahar³

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Idrisiyyah Tasikmalaya^{1,2,3}

*Email Korespodensi: emiliatasmal81@gmail.com

Diterima: 25-03-2026 | Disetujui: 04-04-2026 | Diterbitkan: 06-04-2026

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of the continuously increasing cost of education in Indonesia, which has become an obstacle for many students, including those within the Idrisiyyah Islamic Boarding School environment. The increase in education costs at various levels, from elementary school to higher education, is not always aligned with an increase in the quality of education. This highlights the importance of family awareness in preparing for children's education investment through effective financial planning. Although awareness and financial planning are recognized as crucial factors, many families have not yet realized their importance. This study aims to analyze the influence of family awareness and financial planning on children's education investment, particularly among the Jamaah Idrisiyyah in Zawiyah, Tasikmalaya Regency, to support children's educational success and the achievement of quality educational goals. This research aims to analyze the influence of family awareness and financial planning on children's education investment. Specifically, this research aims to: (1) determine the influence of family awareness on children's education investment, (2) determine the influence of financial planning on children's education investment, and (3) determine the combined influence of family awareness and financial planning on children's education investment. This research uses a quantitative approach to analyze the influence of family awareness and financial planning on children's education investment. Data were collected from 170 Family Cards of Jamaah Idrisiyyah in Tasikmalaya Regency through questionnaires distributed using Google Forms. The sampling technique used is simple random sampling. The research instrument uses the Likert scale, and data were analyzed using validity tests, reliability tests, multiple linear regression, and classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity) using SPSS. This research shows that family awareness and financial planning have a significant influence on children's education investment among the Jamaah Idrisiyyah in Tasikmalaya Regency. Family awareness and financial planning together explain 73% of the variation in children's education investment.

Keywords: Family Awareness, Financial Planning, Children's Education Investment.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan biaya pendidikan yang terus meningkat di Indonesia, yang menjadi hambatan bagi banyak pelajar, termasuk di lingkungan Pesantren Idrisiyyah. Peningkatan biaya pendidikan di berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, tidak selalu sejalan dengan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini menyoroti pentingnya kesadaran keluarga dalam mempersiapkan investasi pendidikan anak melalui perencanaan keuangan yang efektif. Meskipun kesadaran dan perencanaan keuangan diakui sebagai

faktor krusial, masih banyak keluarga yang belum menyadari pentingnya hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan terhadap investasi pendidikan anak, khususnya di kalangan Jamaah Idrisiyyah di Zawiyah Kabupaten Tasikmalaya, demi mendukung keberhasilan pendidikan anak dan pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan terhadap investasi pendidikan anak. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh kesadaran keluarga terhadap investasi pendidikan anak, (2) mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap investasi pendidikan anak, dan (3) mengetahui pengaruh kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan secara bersama-sama terhadap investasi pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan terhadap investasi pendidikan anak. Data dikumpulkan dari 170 Kartu Keluarga Jamaah Idrisiyyah di Kabupaten Tasikmalaya melalui kuesioner yang disebarakan menggunakan google form. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala likert, dan data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) menggunakan SPSS. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi pendidikan anak pada Jamaah Idrisiyyah di Kabupaten Tasikmalaya. Kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan secara bersama-sama menjelaskan 73% variasi dalam investasi pendidikan anak.

Kata Kunci : Kesadaran Keluarga, Perencanaan Keuangan, Investasi Pendidikan Anak.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

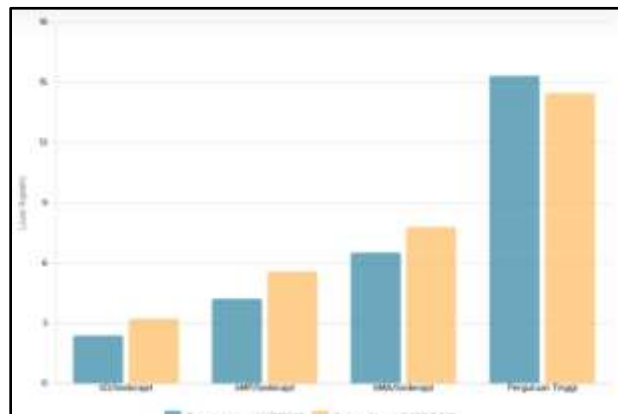
Tasmal, E., Sudirman, I. F., & Bahar, R. (2026). Pengaruh Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan Terhadap Investasi Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 230-242. <https://doi.org/10.63822/vvbr1749>

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh para pelajar mulai dari tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) hingga perguruan tinggi di Pesantren Idrisiyyah, terkait dengan kesulitan dalam memenuhi biaya pendidikan menjadi faktor yang menghambat kelancaran mereka dalam proses pembelajaran. Kondisi ini dapat menurunkan motivasi belajar para santri dan mahasiswa.

Biaya pendidikan di dalam negeri telah meningkat di hampir semua jenjang, menurut laporan Statistik Penunjang Pendidikan 2021 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Laporan yang diperbarui setiap tiga tahun sekali itu juga menunjukkan bahwa biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Biaya pendidikan termasuk pendaftaran, uang saku, transportasi, dan biaya operasional seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan/Uang Kuliah Tunggal (SPP/UKT), seragam sekolah, alat tulis, buku pelajaran, dan biaya lainnya yang dibayar oleh siswa.

Biaya pendidikan pada tahun ajaran 2020-2021 untuk jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP) meningkat 35% dari Rp.2,4 juta pada tahun ajaran 2017/2018, menjadi Rp.3,24 juta. Biaya sekolah menengah (SMP) juga meningkat 32% dalam tiga tahun, dari Rp.4,23 juta menjadi Rp.5,59 juta. Sementara itu, biaya pendidikan untuk sekolah menengah atas (SMA)/ sederajat meningkat 19% dari Rp.6,53 juta menjadi Rp.7,8 juta pada tahun ajaran 2017/2018. Pada biaya pendidikan untuk jenjang pendidikan tinggi mencapai hampir dua kali lipat dari biaya sekolah menengah atas (SMA) sebesar Rp.14,47 juta, walaupun besarnya turun sekitar 6% dari Rp.15,33 juta.



Gambar 1 Grafik rata-rata biaya pendidikan

Kesadaran telah menjadi topik penting dalam berbagai macam faktor. Dalam KBBI Kesadaran memiliki arti sesuatu yang dirasakan atau dialami seseorang, kesadaran dalam keluarga adalah merasakan kebutuhan akan sesuatu yang berdampak pada keluarga tersebut. Kesadaran keluarga dalam investasi pada pendidikan anak menjadi salah satu faktor penting dari masa depan anak dan keluarga. Dengan adanya kesadaran terhadap hal tersebut maka keluarga akan lebih menyiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam investasi pendidikan anak tersebut. Selain kesadaran keluarga dalam investasi pada pendidikan anak, perencanaan keuangan juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan (Hastjarjo, 2005). Akan tetapi banyak yang belum menyadari hal tersebut, akibatnya banyak keluarga yang tidak sadar bahwa pemahaman tentang peran dan tanggung jawab, komunikasi yang efektif, pemahaman dan empati, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan keluarga, penghargaan terhadap nilai tradisi dan keluarga, kepedulian terhadap kesejahteraan bersama. Poin – poin tersebut belum banyak diperhatikan oleh kebanyakan masyarakat Indonesia.

Arti dari perencanaan keuangan berarti sebagai proses pengelolaan uang dengan bijak untuk mencapai tujuan hidup. Tujuan hidup bisa diartikan seperti membeli properti, menyimpan uang untuk pendidikan anak, atau menyiapkan dana pensiun. Perencanaan keuangan proses merencanakan keuangan untuk mencapai suatu tujuan (Wulandari & Sutjiati, 2014).

Menurut Aisyah (2015) Pekerjaan merencanakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan dikenal sebagai perencanaan keuangan. Sebelum membuat perkiraan pendapatan, langkah pertama adalah memperkirakan volume penjualan dan perkiraan tersebut harus masuk dalam permintaan. Dalam tahap pemasokan, aspek seperti teknis proses pasokan harus juga dipertimbangkan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan keluarga dapat didefinisikan sebagai proses mengelola uang yang dimiliki keluarga untuk mencapai tujuan mereka. Dalam kasus ini, tujuan dari perencanaan keuangan keluarga adalah untuk mengalokasikan uang untuk pendidikan anak.

Investasi adalah pengeluaran sesuatu yang tidak digunakan saat ini. Lypsey membagi investasi menjadi tiga kelompok: investasi jangka pendek, lalu investasi jangka menengah, terakhir investasi jangka Panjang. Investasi dilakukan selama beberapa waktu yang telah ditentukan untuk menghasilkan pendaoatan di masa depan (Yosie, 2012).

Pendidikan dalam Bahasa Inggris "*education*", yang memiliki pengertian sebagai orises pengembangan suatu kemampuan orang. Pendidikan adalah usaha manusia dalam mengembangkan kemampuan fisik ataupun mental yang sesuai dengan aturan dalam masyarakat. Maka dari itu, Pendidikan akan selalu menjadi topik penting.

Ahli Pendidikan, Ki Hajar Dewantara mempunyai pemikiran bahwa Pendidikan merupakan proses dalam menuntun kemampuan pada siswa supaya siswa tersebut dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan proses atau usaha, bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh para pendidik dan terencana untuk mengembangkan potensi diri baik jasmani, rohani dan sosial. Tujuan utama dari pendidikan yaitu membentuk kepribadian diri, kecakapan sosial, serta kemampuan dalam bermasyarakat. Proses ini juga melibatkan warisan sosial, adat, budaya, dan institusi sosial yang berperan penting dalam perkembangan individu. Tidak hanya berfokus pada aspek intelektual saja pendidikan juga mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, moral, keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi pada masyarakat dan bangsa.

Kesadaran seseorang dapat dipengaruhi dengan Ilmu – Ilmu yang dimiliki orang tersebut, semakin banyak ilmu yang dimilliki maka akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk memperluas cara pandang terhadap suatu hal. Termasuk dengan kesadaran keluarga yang dipengaruhi dengan ilmu-ilmu yang mempengaruhi pandangan keluarga terhadap suatu hal, dalam bahasan kali ini adalah investasi. Berdasarkan analisis pada penelitian dari Toatiningrum N.A & Aghni R.I (2019) Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun seperti yang diketahui bahwa masih banyak warga khususnya yang berada di daerah-daerah terpencil yang kurang dalam literasi keuangan tersebut yang membuat mereka belum mengetahui pentingnya perencanaan keuangan.

Analisis penelitian oleh Listiyowati & Indarti (2019) menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan untuk mengontrol setiap pengeluaran biasanya lebih besar daripada kekuatan untuk mengontrol penghasilan. Kontrol ini adalah masalah utama karena banyak orang tidak bisa mengontrol penghasilan mereka dan terus menggunakannya lebih dari yang diperlukan.

Mahalnya biaya pendidikan yang berbanding terbalik dengan kualitas pendidikan yang diberikan suatu instansi menjadi faktor penting yang harus dibahas. Menurut penelitian Sari & Wibowo (2024) yang memiliki hasil penelitian bahwa banyak sekolah yang tidak mengalokasikan RAPBS/RAPBM dengan kurang baik yang membuat kualitas pendidikan kurang baik. Maka biaya pendidikan mahal belum pasti menentukan kualitas pendidikan yang baik.

Maka dari itu faktor-faktor diatas menjadi pembahasan penting yang perlu diperhatikan oleh seluruh keluarga khususnya anggota keluarga Jamaah Idrisiyyah di Zawiyah Kabupaten Tasikmalaya, agar masa depan pendidikan anak dapat terpenuhi dan menjadikan anak tersebut sumber daya manusia yang ikut serta mensukseskan program-program guru/Mursyid Tarekat Idrisiyyah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif data yang digunakan merupakan angka - angka. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, instrumen pengumpulan data digunakan secara objektif, dan analisis data dilakukan secara jumlah atau banyak (kuantitatif) atau statistik. Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 295 Kartu Keluarga dari Jamaah Idrisiyyah berdomisili di Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian peneliti menggunakan simple random sampling sebagai teknik yang digunakan, yang melibatkan penggunaan pendekatan bilangan acak atau pengundian. Untuk menghitung sampel penelitian ini, rumus slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan Pengambilan Sampel (5%)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{295}{1+295(0,05)^2} = 170$$

Jadi, populasi pada penelitian ini yaitu terdiri dari 295 Kartu Keluarga Jamaah Idrisiyyah yang sudah menikah, memiliki anak yang akan pendidikan dan masih melaksanakan pendidikan yang kemudian diambil sampelnya sebanyak 170 Kartu Keluarga.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data ini mengandalkan nilai dan angka, analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah data yang dipakai dengan ukuran – ukuran statistik.

Sumber data menjadi tempat peneliti mencari informasi baik dari sumber primer maupun sekunder.

1. Sumber primer diartikan sebagai sumber yang dimana datanya diambil secara langsung dari sumber penelitian, seperti pengamatan, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan

- sumber data primer yang didapat dari kuesioner melalui google form yang diberikan kepada responden.
2. Sumber sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber yang sebelumnya sudah ada. Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti diambil dari artikel, buku, jurnal, dan sejenisnya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode untuk pengumpulan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu metode kuesioner (angket) dengan menggunakan *google form*.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur kuesionernya. Responden diminta untuk menentukan seberapa setuju atau tidak setuju mereka dengan masalah atau objek tertentu. dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel1 Tabel Skala Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Teknik Analisis Data

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis hipotesis penelitian mencoba menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Ini ditunjukkan dalam persamaan regresi. Analisis regresi linear multiples atau berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau Y). Dengan kata lain, jika kita ingin mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y, maka kita akan menggunakan analisis regresi sederhana.

Dalam rumus tersebut, Y merupakan variabel terikat, a merupakan konstanta, b1, b2 dan seterusnya merupakan koefisien regresi, sedangkan X1, X2 dan seterusnya merupakan variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.045	170	.200 [*]	.987	170	.117

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi kolmogorov-smirnov adalah 0,200 lebih besar dari nilai minimal yaitu 0,05. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal melalui data tersebut.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.108	.430		-.250	.803		
	IKI	.102	.025	.239	4.154	.000	.490	2.039
	PH	.294	.024	.667	11.622	.000	.490	2.039

a. Dependent Variable: IPA

Sumber: data diolah dengan SPSS

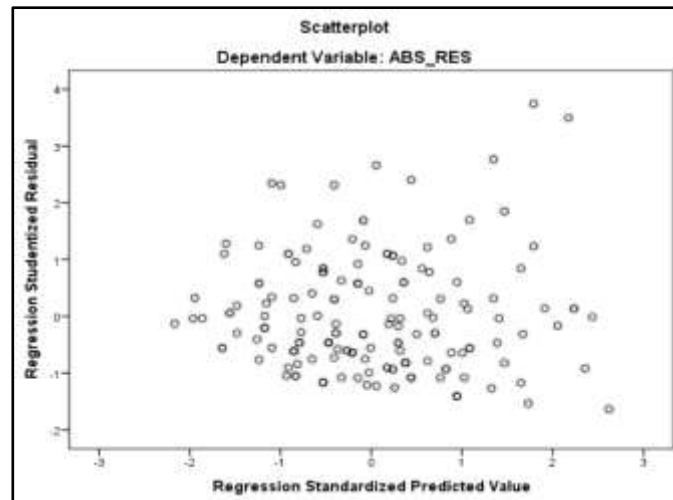
Berdasarkan data yang didapatkan melalui SPSS diatas nilai VIF yang didapatkan adalah 2,039 dan nilai Tolerance adalah 0,490. Dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat adanya gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah dasar yang dia gunakan untuk membuat keputusannya:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil pada gambar diatas data tersebar secara merata baik diatas angka 0 ataupun dibawah angka 0, walaupun terlihat lebih menumpuk dibagian kanan scatterplot namun tidak membentuk pola khusus. Data dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.

Terdapat alternatif atau cara lain untuk mengetahui apakah terjadi gejala Heteroskedastisitas atau tidak, yaitu menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser ini menentukan adanya gejala heteroskedastisitas dengan melihat nilai Signifikansi pada tabel *Coefficients* apabila lebih dari 0,05 maka variable dianggap tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai Signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel dianggap mengalami heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji Glejser melalui aplikasi SPSS.

Tabel 5 Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.437	.254		1.058	.099	
	PK	.028	.015	.207	1.883	.060	.490 2.039
	PH	-.024	.015	-.175	-1.599	.112	.490 2.039

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari gambar diatas didapatkan nilai Signifikansi variabel KK adalah 0,060 lebih dari 0,05 yang berarti variabel dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel PK adalah 0,112 lebih dari 0,05 yang berarti variabel dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji t (Parsial)

Uji hipotesis yang disebut uji t (parsial) digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Nilai signifikannya adalah 0,05. Berikut hasil data yang diolah dengan SPSS.

Tabel 6 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-108	430		-.250	.803		
	KK	102	825	.239	4.154	.000	.490	2.039
	PK	284	824	.667	11.622	.000	.490	2.039

a. Dependent Variable: IPA

Sumber: data diolah dengan SPSS

Uji t parsial dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dan output data berupa tabel koefisien seperti gambar diatas. Data yang diambil untuk uji ini adalah nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau masing-masing. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen dianggap tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pada gambar diatas nilai signifikansi yang didapatkan variabel independen KK adalah 0,000 yang berarti < 0,05 dapat disimpulkan variabel independen KK berpengaruh terhadap variabel dependen IPA secara parsial, begitupun dengan variabel independen PK yang mendapatkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti < 0,05 dapat disimpulkan variabel independen PK berpengaruh terhadap variabel dependen IPA secara parsial. Berdasarkan hasil tersebut maka:

- Hipotesis 1 (Kesadaran Keluarga terhadap Investasi Pendidikan Anak) Uji hipotesis Kesadaran Keluarga (X1) terhadap Investasi Pendidikan Anak (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan hasil signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Pengetahuan Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi.
- Hipotesis 2 (Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak) Uji hipotesis Perencanaan Keuangan (X2) terhadap Investasi Pendidikan Anak (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan hasil signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima. Pengetahuan Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi.

Uji F Simultan

Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen atau terikat secara kolektif (Wahyuni, 2020). Untuk menguji hipotesis ini digunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan hasil signifikansi dengan menggunakan uji Anova.

Tabel 7 Uji F Simultan (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.205	2	151.103	225.611	.000 ^b
	Residual	111.848	167	.670		
	Total	414.053	169			

a. Dependent Variable: IPA
b. Predictors: (Constant), PK, KK

Sumber: data diolah dengan SPSS

Berdasarkan uji anova untuk menentukan apabila variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (uji f simultan) dengan cara melihat nilai signifikansi yang

didapatkan. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel pada gambar diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R² yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

Tabel 8 Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.727	.81838
a. Predictors: (Constant), PK, KK				
b. Dependent Variable: IPA				

Sumber: data diolah dengan SPSS

Hasil dari tabel pada gambar tersebut menunjukkan nilai R square dimana semakin mendekati angka 1 maka variabel independen dianggap dapat semakin menjelaskan variabel dependen.

Bersadarkan hasil yang didapatkan nilai R square 0,730 (73%) yang berarti variabel dependen dijelaskan sebesar 73% oleh kedua variabel independen PK dan KK.

Pembahasan

1. Pengaruh Kesadaran Keluarga terhadap Investasi Pendidikan Anak

Berdasarkan Gambar 4.16 diperoleh koefisien beta regresi Kesadaran Keluarga sebesar 0,239. Pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kesadaran Keluarga terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini sesuai dengan H1 yang berarti Hipotesis 1 diterima. Hasil pengujian Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Kesadaran Keluarga terhadap Investasi Pendidikan Anak. Nilai uji parsial (uji t) pengetahuan produk sebesar 4,154 dengan tingkatan signifikansi 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa Kesadaran Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Yang artinya semakin keluarga sadar akan pentingnya investasi pendidikan anak maka semakin tinggi kemungkinan keluarga tersebut untuk berinvestasi untuk pendidikan anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tannia et al., (2023) yang menyatakan bahwa kesadaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi.

Keluarga yang sadar bahwa masa depan anak itu perlu disiapkan secara matang tentu akan melakukan investasi khususnya untuk pendidikan anak. Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak keluarga yang sadar akan penting masa depan anak dengan investasi maka akan semakin banyak keluarga yang melakukan investasi khususnya untuk pendidikan anak.

2. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak

Berdasarkan Gambar 4.16 diperoleh koefisien beta regresi Kesadaran Keluarga sebesar 0,667. Pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini sesuai dengan H2 yang berarti Hipotesis 2 diterima. Hasil pengujian Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Nilai uji parsial (uji t) pengetahuan produk sebesar 11,622 dengan tingkatan signifikansi 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa Perencanaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Yang artinya semakin keluarga merencanakan keuangan maka semakin tinggi kemungkinan keluarga tersebut untuk berinvestasi untuk pendidikan anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumual (2017) Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel perencanaan keuangan keluarga memainkan peran penting dalam keberlangsungan pendidikan anak.

Keluarga yang merencanakan keuangannya cenderung merencanakan investasi untuk keluarga termasuk pendidikan anak, sehingga semakin banyak keluarga yang merencanakan keuangannya maka semakin banyak juga keluarga yang berinvestasi untuk pendidikan anak.

3. Pengaruh Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak di Mahasiswa STAI Idrisiyyah

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai F-hitung sebesar 225,611 dan nilai signifikansi seluruh variabel $0,000 < 0,05$ yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini sesuai dengan H3 yang berarti Hipotesis 3 diterima. Hasil pengujian Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara silmutan antara Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Nilai uji silmutan (uji F) dari kedua variabel sebesar 225,611 dengan tingkatan signifikansi 0,000 yang berarti dibawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini dibuktikan dengan variabel Kesadaran Keluarga memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan dapat diartikan, semakin keluarga sadar akan pentingnya investasi pendidikan anak maka semakin tinggi kemungkinan keluarga tersebut untuk berinvestasi untuk pendidikan anak.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini dibuktikan dengan variabel Perencanaan Keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan dapat diartikan, semakin keluarga merencanakan keuangan maka semakin tinggi kemungkinan keluarga tersebut untuk berinvestasi untuk pendidikan anak.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan mempunyai pengaruh simultan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Hal ini dapat diartikan, semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Investasi Pendidikan Anak. Besaran nilai R2 adalah 0,730 yang berarti 73% yang Investasi

Pendidikan Anak dipengaruhi oleh variabel Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

SARAN

1. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesadaran keluarga dan perencanaan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap investasi pendidikan anak baik secara parsial maupun simultan, maka diperlukan kegiatan – kegiatan baik berupa penyuluhan, seminar, workshop untuk menstimulasi keluarga – keluarga yang belum mengetahui atau belum memahami tentang pentingnya investasi pendidikan anak dengan memberi ilmu tentang pentingnya kesadaran bahwa investasi pendidikan anak itu penting lalu memberi ilmu tentang bagaimana metode perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan pendidikan anak dengan cara salah satunya investasi pendidikan anak, khususnya untuk jamaah tarekat idrisiyyah yang sudah memiliki anak ataupun yang ingin memiliki anak.
2. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian agar bisa mendapatkan data secara lebih luas dan akurat dengan menggunakan responden dari selain jamaah tarekat Idrisiyyah.
3. Berdasarkan nilai R Square sebesar 73% dimana kedua variabel independen penelitian ini (Kesadaran Keluarga dan Perencanaan Keuangan) berpengaruh sebesar 73% terhadap variabel dependen (Investasi Pendidikan Anak), berarti masih ada sisa 27% faktor lain yang bisa dicari pada penelitian selanjutnya.
4. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya metode pengumpulan data bisa menggunakan metode pengumpulan data yang lebih interaktif agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban atas pertanyaan terkait penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2015). *Analisis Pengelolaan Imprest Terpusat Pada PT PLN (Persero) Area Kota Binjai Sumatera Utara*.
- Citra Wardhani, A., & Iramani. (2023). Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap Keuangan, dan Pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 473–481.
- Domino, P. (2018). Investasi Dalam Bidang Pendidikan Anak Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 77–85. <http://www.id.undp>.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Jurnal Buletin Psikologi*, 13(2), 79–90. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814>
- Hendryadi. (2017). *VALIDITAS ISI: TAHAP AWAL PENGEMBANGAN KUESIONER* Hendryadi. 2(2), 169–178.
- Islah, A., & Irvan, N. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi *Sharia Compliance, Good Corporate ...*, 1–19. <http://repository.stei.ac.id/2118/>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>

- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>
- Listiyowati, L., & Indarti, I. (2019). Pelatihan Pengelolaan Dana Investasi Pendidikan Anak Dalam Rumah Tangga Di Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 4 Pal Cab 4 PD V / Diponegoro. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.69-75>
- Manullang, S., Aryani, D., & Rusydah, H. (2023). Analisis Principal Component Analysis (PCA) dalam Penentuan Faktor Kepuasan Pengunjung terhadap Layanan Perpustakaan Digilib. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 123–130. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i1.14839>
- Matondang, E. S. (2020). Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Di Daerah Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v1i1.31>
- Putri, A., & Miharti, I. (2021). Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Imiah Manajemen Dan Bisnis*, 4Putri, A.(2), 174–186. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/11600>
- Rita Ambarwati, R. A., & Sumartik, S. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen. *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen, March 2022*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-048-9>
- Saputra, W. (2021). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i1.1609>
- Sari, K., & Wibowo, A. (2024). Kajian Problematika Mahalnya Biaya Pendidikan yang ada di Indonesia. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10, 61–77. <https://journal.upy.ac.id/index.php/JPI/index>
- Sumtoto, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial Di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Sumual, S. D. (2017). *EKSPLORASI PENDEKATAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM MEMBIAYAI PENDIDIKAN ANAK*. 19(5), 2588–2593.
- Tannia, Siratan, E. D., Jeffri, Elim, R. A. K., & Filadelfia, D. G. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Ketertarikan Untuk Berinvestasi, Persepsi Risiko, Dan Kesadaran Berinvestasi Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 1501–1512.
- Wahyuni, E. T. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapat Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen. *Skripsi STIE Indonesia Jakarta*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2227>
- Wikanti. (2022). Variabel Terikat (Dependent). *Jurnal Ilmiah*, 27–50.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art3>
- Yasa, P. A., Suciptawati, N. L. P., & Susilawati, M. (2017). Implementasi Analisis Faktor Dalam Menganalisis Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan (Studi Kasus : Lpd Sidakarya). *E-Journal Matematika*, 6(2), 152–160.
- Yosie, G. (2012). PENGARUH PASAR MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA. In <Http://E-Journal.Uajy.Ac.Id> (Vol. 110, Issue 9).